

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab permasalahan mengenai kinerja Dinas Cipta Karya dan Tata Ruang (DCKTR) Kota Surabaya dalam mengawasi bangunan-bangunan yang melanggar khususnya Izin Mendirikan Bangunan (IMB). Hal ini merujuk pada masih banyaknya bangunan-bangunan di Kota Surabaya yang melanggar dan tidak memiliki surat IMB tersebut.

Penelitian menggunakan penggabungan metode kualitatif dengan kuantitatif atau mix method dengan tipe penelitian evaluatif. Pemilihan informan penelitian dilakukan dengan teknik purposive. Sementara pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara mendalam, kuisioner dan studi dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik triangulasi sumber data yaitu dengan mereduksi data, menyajikan data, verifikasi dan terakhir menarik kesimpulan hasil penelitian. Di samping itu, dengan metode kuantitatif analisis data menggunakan validitas dan reliabilitas data. Penelitian ini juga menguji keabsahan data yang diperoleh dengan membandingkan informasi/ data dengan data sekunder, serta membandingkan informasi dengan teori yang relevan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara umum kinerja DCKTR dalam pengawasan bangunan-bangunan di Kota Surabaya dirasa belum optimal, dikarenakan dari kelima indikator kinerja yang dipakai dalam penelitian ini yaitu produktivitas, responsivitas, akuntabilitas, efisiensi dan efektivitas. Ada tiga indikator yaitu produktivitas, efektivitas dan efisiensi yang belum terlaksana dengan baik dan masih perlu adanya perbaikan.

Kata Kunci: Evaluasi, Kinerja Organisasi, Pengawasan

ABSTRACT

This research aims to evaluate and analyze Dinas Cipta Karya dan Tata Ruang (DCKTR) Kota Surabaya performance in overseeing buildings that violate building permits or Izin Mendirikan Bangunan (IMB). This refers to the fact that most buildings in Surabaya violate the law and do not even possess the proper license of IMB.

This research uses qualitative with quantitative methods or mix methods with a evaluative type of research. The selection of informants was carried out using a purposive technique. The data collection was conducted by in-depth interviews and documentation while the data analysis was performed by using the technique of triangulation of data sources, namely by reducing and presenting the data, drawing conclusions and final verification of results. In addition, the quantitative methods of data analysis using validity and reliability of data . The study also examined the validity of the data obtained by comparing the information / data with secondary data , and compare the information with the relevant theory

The results of this research show that the overall performance of DCKTR in overseeing buildings in Surabaya is still not optimal when measured with five indicators used in this study - productivity, responsiveness, accountability, efficiency, and effectiveness. The three indicators, productivity, effectiveness and efficiency, are not properly executed and still in need of improvement.

Keywords: Evaluation, Organizational Performance, Oversight